

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Alfi Liana, (2017) : Penerapan Model *Broken Triangle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Rawang Kawo Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas V Sekolah dasar Negeri 05 Rawang Kawo Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak melalui penerapan Model *Broke Triangle*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas.. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V tahun pelajaran 2015-2016 dengan jumlah siswa sebanyak 40. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan Model *broken triangle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi.

Bedasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebelum tindakan nilai rata-rata 61,5 dengan ketuntasan klasikal 47,5%. Artinya hasil belajar siswa berada di bawah indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Kemudian setelah diterapkan strategi *broken triangle* pada siklus I hasil belajar siswa meningkat dengan rata-rata 65,5 dengan ketuntasan kalsikal 62,5%. Akan tetapi belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%. Pada siklus II hasil belajar siswa meningkat dengan rata-rata 72,25 dengan ketntasan klasikal 85%. Artinya, sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Dengan demikaian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi broken triangle dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Rawang Kawo Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

Kata kunci: Model *broken Triangle*, Hasil Belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Alfi Liana (2017): The implementation of Broken Triangle Strategy to enhance the students' achievement in civic education subject at the fifth grade of elementary school 05 Rawang Kawo Lubuk Dalam District Siak Regency.

The aim of this research is to find out the enhancement of students' achievement in civic education subject at the fifth grade of elementary school 05 Rawang Kawo Kecamatan Lubuk Dalam Siak Regency by implementing Broken Triangle Strategy. The background of this study is caused by the students' achievement of civic education are still low and unable to obtain the minimum mastery criteria (KKM) of 70.

This study is an action research. The subjects of this study are the teachers and the students of the fifth-grade elementary school 2015/2016 with 40 students as the total of populations. The object of this study is the implementation of Broken Triangle Strategy to enhance students' achievement. This study has been conducted in two cycles which each cycle consists of two meetings. The data collection techniques in this study are using observation technique, test, and documentation.

The result of this study shows that before implementing Broken Triangle Strategy, the students' achievement average score is 61.5 with classical mastery 47.5% which means the students' achievement are still lower than the indicator of minimum score criteria. Then, after the Broken Triangle Strategy implemented at the first cycle, the students' achievement is improving with average score 65.5 and classical mastery 62.5%. However, the minimum score criteria have not achieved the indicators yet. For the second cycle, the students' achievement are improving with the average of 72.25 and classical mastery 85%, which means it already achieved the indicators of minimum mastery criteria. Thus, this study can be inferred that the implementation of Broken Triangle Strategy is able to enhance students' achievement at the fifth grade of elementary school 05 Rawang Kawo Lubuk Dalam District Siak Regency.

Keyword: Broken Triangle, enhance achievement

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ألف ليانا، (٢٠١٧) : تنفيذ استراتيجية المثلث المكسور (Strategi Broken Traingle) لترقية نتائج التعلم في درس Pendidikan Kewarganegaraan للصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٥ راوانج كاو وحيلوبوك بالمنطقة سيك

يستهدف هذا البحث إلى معرفة ترقية نتائج التعلم في درس Pendidikan Kewarganegaraan للصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٥ حي Lubuk Dalam منطقة سيك. وخلفية هذا البحث هو انخفاض نتائج التعلم في درس Pendidikan Kewarganegaraan التي لم تصل إلى مقومات النجاح الأدنى وهي ٧٠. راوانج كاو. هذا البحث بحث عمل الفصل . وأفراده هي المدرسون والتلاميذ للصف الخامس السنة الدراسية ٢٠١٥ إلى ٢٠١٦ بعدد التلاميذ ٤٠ طالبا. وموضوعه تنفيذ استراتيجية المثلث المكسور Strategi Broken Triangle لترقية نتائج تعلم التلاميذ . هذا البحث تقوم به الباحثة بالدورين ولكل دور لقائان . وتجمع البيانات بالمراقبة واختبار نتائج التعلم والتوثيقات. بناء على نتائج البحث، هناك الإشارة أن نتائج تعلم التلاميذ قبل العمل هي قيمة ٦١, ٥ ، بالنجاح الجماعي ٤٧,٥ في المائة. أي نتائج تعلم التلاميذ في المستوى الدال إلى النجاح المقرر. ثم بعد تنفيذ استراتيجية المثلث المكسور Strategi Broken Triangle في الدور الأول فنتائج تعلم التلاميذ ترتفع بقيمة ٦٥, ٥ ، بالنجاح الجماعي ٦٢, ٥ في المائة. ولكن لم أن نتائج التعلم لم تصل إلى النجاح المقرر ٧٥ % . في الدور الثاني فنتائج تعلم التلاميذ ترتفع بقيمة ٧٢,٢٥ ، بالنجاح الجماعي ٨٥ % . أي قد وصل إلى معيار النجاح المقرر. لذلك فخلاصة القول أن تنفيذ استراتيجية المثلث المكسور Strategi Broken Triangle يرقى نتائج التعلم في درس Pendidikan Kewarganegaraan للصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٥ راوانج كاو وحيلوبوك بالمنطقة سيك.

الكلمات الرئيسية: استراتيجية المثلث المكسور، نتائج التعلم